BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data, seta lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Metodologi merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri merupakan suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Metode diukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode benar atau salah. Metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. (Mulyana, 2013:146)

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian mengenai Strategi Komunikasi Instruksional Guru Sekolah Luar Biasa Hasrat Mulia Kabupaten Bandung Melalui Kegiatan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Muridnya menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena pendekatan kualitatif relevan lebih cocok untuk digunakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan kata lain pendekatan kualitatif lebih cocok untuk memahami mengenai strategi komunikasi

instruksional yang dilakukan oleh guru SLB Hasrat Mulia dalam meningkatkan semangat belajar muridnya melalui komunikasi instruksional atau dengan metode pembelajaran serta teknik pembelajaran yang dilakukan oleh Guru SLB Hasrat Mulia Kabupaten Bandung.

Secara kajian dari pendekatan kualitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prinsip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Gejala-gejala tersebut dilihat dari satuan yang berdiri sendiri dalam kesatuan yang bulat dan menyeluruh. Sehingga pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan holistik terhadap suatu gejala sosial. Pendekatan kualitatif mencakup berbagai metodologi yang fokusnya menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok kajiannya (*subject of matter*). Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha melakukan studi gejala dalam keadaan alamiahnya dan berusaha membentuk pengertian terhadap fenomena sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subjek penelitian.

Sedangkan metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atas perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara utuh. (Maleong, 2002:3).

> “Desain penelitian desktif-kualitatif merupakan desain penelitian yang digunakan yang digunakan untuk makna dalam proses-proses komunikasi linier (satu arah), interaktif, maupun pada proses-proses komunikasi transaksional. Desain ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan makna-makna dalam gejala sosial (Bungin, 2011:308).” “Menurut Denim, penelitian kualitatif merupakan perilaku artistik.
>
> “Metode deskriptif-kualitatif mencari teori bukan menguji teori atau *hypothesis-generating*, bukan *hypothesis testing* dan *heuristic*, bukan verifikasi. Deskriptif kualitatif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan,

> bertindak, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel (Ardianto, 2010:60)"

Melalui metode ini, peneliti menggambarkan strategi komunikasi instruksional yang dilakukan oleh Guru SLB Hasrat Mulia serta menafsirkan data-data sebagai suatu proses analisa untuk mencari relevansi antara variable penelitian, dan mendeskrifsikan mengenai bagaimana strategi komunikasi instruksional yang dilakukan oleh Guru SLB Hasrat Mulia pada proses pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar muridnya.

3.2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187). Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah lima orang. Dua diantaranya merupakan Informan Kunci dan tiga lainnya adalah Informan Pendukung.

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO	Nama	Usia	Keterangan	Lama Mengajar
1	Drs. Erry Ruslana	49 Tahun	Guru Anak Tunagrahita	13 Tahun
2	Komariah, S.Pd.	41 Tahun	Guru Anak Tunagrahita	8 Tahun
3	Windasari	27 Tahun	Guru Anak Tunagrahita	4 Tahun

Sumber : Peneliti 2016

1. **Drs. Erry Ruslana**

   Informan kunci pertama pada penelitian ini Drs. Erry Ruslana yang memberi pelajaran kepada anak tunarungu khususnya didalam berolahraga, disini alasan peneliti mengambil informan penelitian Drs. Erry Ruslana karena kemampuannya meningkatkan semngat belajar dalam berolahraga, khususnya kepada anak tunagrahita.

2. **Komariah, S.Pd.**

   Informan kunci ketiga pada penelitian ini Komariah, S.Pd. Alasan peneliti mengambil informan kunci Komariah, S.Pd karena beliau sebagai guru tari, dimana alam seni tari memerlukan semangat dalam tarian semangat yang dibangun oleh Ibu Komariah, S.Pd dengan murid yang memiliki keterbatasan harus mempunyai kemampuan khusu dalam pembelajaran seni tari dimana kemampuan khusus yang dimiliki Komariah, S.Pd bisa meningkatkan semangat belajar muridnya.

3. Windasari

Informan kunci kedua ialah Windasari yang sering disapa oleh muridnya ibu Winda, dimana ibu Winda ini mengajar di bagian seni tari, dimana dalam seni tari mempunyai kesulitan tersendiri agar murid mau mengikuti instruksi yang diberikan kepada muridnya. Maka dari itu peneiti menentukan ibu Winda sebagai informan penelitian karena tingkat kesulitan dalam mengajar seni tari khususnya dalam mengikuti instruksi yang diberikan mimiliki keunikan tersendiri.

Tabel 3.2

Informan Pendukung

NO	Nama	Umur	Keterangan	Pekerjaan
1	Dra. Siti Chulaila	57 Tahun	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Acep Sodikin	20 Tahun	Murid Tunagrahita	Musik
3	Ida Rodiah	40 Tahun	Orangtua Murid Tunagrahita	Ibu Rumah Tangga

Sumber : Peneliti 2016

1. Dra. Siti Chulaila

Informan pendukung pertama yaitu kepala sekolah SLB Hasrat Mulia karena sebagai kepala sekolah yang memiliki pengalaman dan telah lama berada di SLB Hasrat Mulia sehingga mengenali karakter para guru yang berada di SLB Hasrat Mulia, maka dari itu ibu Siti Chulaila ini menjadi informan pendukung peneliti karena rekomendasi guru dan murid yang memiliki prestasi atau berpengaruh di SLB Hasrat Mulia, dan sebagai pemberi arahan serta karakteristik guru maupun murid yang berada di SLB Hasrat Mulia.

2. Acep Sodikin

Informan kunci selanjutnya adalah Acep Sodikin yaitu pria yang menyukai musik menjadi informan kunci peneliti, karena peneliti memandang didalam bermusik akan adanya kesenangan atau perlunya semangat didalam bermusik, agar permainan musik yang diciptakan dapat termainkan atau tersampaikan dengan baik.

3. Ida Rodiah

Ibu kandung dari Acep Sodikin yang akan menjadi informan pendukung bagi peneliti untuk memperkuat penelitian yang dilakukan mengenai strategi komunikasi instruksional guru pada murid tunagrahita melalui kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar muridnya, karena sebagai ibu yang mengetahui seluk beluk anaknya baik dalam sifat, prilaku, maupun tingkah laku anaknya sehari-hari yang menjadi pacuan peneliti menjadikan Ibu Ida Rodiah menjadi informan pendukung penelitian ini.

3.3. Tenik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

a. Pencarian Kepustakaan (*Paper Trail*)

Merupakan cara atau proses pencarian data penting yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian dengan melakukan pencarian sumber referensi dari buku-buku yang membahas dan berkaitan dengan penelitian.

b. Studi Penelitian Terdahulu (*Literature*)

Salah satu sumber acuan di mana peneliti dapat menggunakannya sebagai penunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi. Referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu reference yang berarti "menunjuk pada". Buku-buku referensi ini dapat berisi uraian singkat atau penunjukan nama dari bacaan tertentu. Kemudian peneliti mencari penelitian terdahulu yang meneliti dengan objek dan kajian yang sama dalam sebuah penelitiannya, hal ini dilakukan peneliti sebagai referensi untuk melengkapi dan mencari informasi untuk mempermudah kajian dalam penelitian.

c. Internet Searching

Merupakan fasilitas dari media internet melalui web browser untuk mencari informasi yang kita inginkan. Dimana peneliti berseluncur dalam pencarian sumber dalam dunia maya yang dalamnya terdapat berbagai reverensi yang dapat mendukung penelitian ini.

3.3.2. Studi Lapangan

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di

analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab terhadap orang yang erat kaitannya dengan permasalahan baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti. Wawancara mendalam atau disebut dengan wawancara tak berstruktur sama halnya dengan percakap infomal, yang dimana bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, akan tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden.

b. Observasi

Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Marshal dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatiif*, menyatakan bahwa "Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut." (Sugiyono, 2011 : 226). Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru yang berada di SLB Hasrat Mulia Kabupaten Bandung, peneliti hanya mengamati strategi komunikasi instruksional yang dilakukan dalam penyampaian pada pembelajaran

untuk mningkatkan semangat belajar muridnya saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori, 2009 : 148).

Peneliti akan melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Guru SLB Hasrat Mulia Kabupaten Bandung yaitu tepatnya di Margaasih, dan mendokumentasikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan foto atau video serta rekaman suara.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Penenlitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Ini diperlukan agar dapat mengetahui tepat

atau tidaknya temuan atau data yang dilaporkan oleh peneliti saat sedang melakukan atau menjalani penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat dan kecukupan referensi (Moleong,2007).

1. **Triangulasi**

   Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

   Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**

   Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan analisis yang sedang dilakukan. (Meleong, 2011:334)

3. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

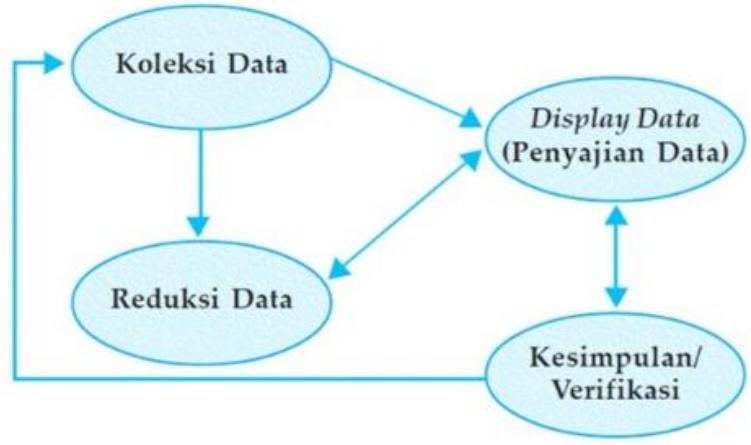
3.5 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam buku "Memahami Penelitian kualitatif" dijelaskan mengenai pengertian analisis data yaitu:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2009:89).

Gambar 3.1

Pengolahan Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



Sumber : Prof. Dr. Sugiyono : 2005

Teknik analisis data yang dilalukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

1. **Pengumpulan Data**

   Tahap ini merupakan tahap awal dalam teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian akan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini, peneliti pun dapat melakukan tahap klaisfikasi awal yang secara ideal peneliti akan melakukan pengorganisasian, pelacakan, serta pencatatan data yang relevan dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data Reduksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan seleksi data setelah peneliti memiliki berbagai data yang telah terkumpul. Selain menseleksi, proses reduksi data pun melalui tahapan-tahapan dimana peneliti harus merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan berpandu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Pengkajian Data (*Display Data*)

Data display merupakan tahap kedua dalam teknik analisis data dimana pada tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data.Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data didominasi oleh teks yang bersifat naratif dan didukung oleh data berbentuk bagan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Verification*)

Tahap *conclution verification* merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini, data yang telah diperoleh, direduksi, dan disajikan pada akhirnya melalui tahap penyimpulan atau disebut juga dengan tahap verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara, yang kemudian akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun tidak sepenuhnya seperti itu karena masalah dan rumusan masalah akan berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. (Sugiyono:2009:92).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di Komplek Margaasih Permai yang berada di Jalan Jati Timur D14 No. 4 Komplek Margasih 40215 Kabupaten Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama enam bulan, terhitung sejak bulan Februari 2016 hingga Agustus 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
5	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
6	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
7	Pengumpulan Data Lapangan																												
8	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
9	Seminar UP																												
10	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
11	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
12	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
13	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016